

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel sosialisasi promosi terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon adalah 0,418. Artinya bahwa kontribusi sosialisasi promosi terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru adalah sebesar 41,8% dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor sosialisasi promosi. Hasil uji hipotesis menunjukkan t hitung (6,166) lebih besar dari t tabel (1.67469) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sosialisasi promosi terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel pelayanan prima terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon adalah 0,652. Artinya bahwa kontribusi pelayanan prima terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru adalah sebesar 65,2% dan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor pelayanan prima. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung (9,965) lebih besar dari t tabel (1.67469) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 dan maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh pelayanan prima terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon.

3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel prestasi siswa terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon adalah 0,520 Artinya bahwa prestasi siswa terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru adalah sebesar 52% dan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor prestasi siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai nilai t hitung (7,576) lebih besar dari t tabel (1.67469) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 dan maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh pelayanan prima terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan antara sosialisasi promosi, pelayanan prima dan prestasi siswa terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK swasta di Kota Cirebon sebesar 0,679 Artinya bahwa sosialisasi promosi, pelayanan prima dan prestasi siswa terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru adalah sebesar 67,9% dan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor sosialisasi promosi, pelayanan prima dan prestasi siswa. Dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Fhitung (35,905) lebih besar dari F tabel (2.79). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan sosialisasi promosi, pelayanan prima dan prestasi siswa terhadap daya saing dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan SMK di Kota Cirebon.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kota Cirebon

- Dalam menentukan kebijakan pendidikan di Kota Cirebon terutama dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, sebaiknya pikirkan lebih matang lagi dampak nyata dari kebijakan tersebut, bukan saja bagi warga masyarakat tapi bagi sekolah.
- Jika kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah kurang/ tidak menguntungkan bagi sekolah swasta sebaiknya diganti atau ditiadakan saja.
- Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk melihat kelebihan dan kelemahan dari kebijakan yang sudah diterapkan.
- Ada SMK swasta yang tidak memiliki peserta didik tetapi memiliki gedung yang baik dan permanen, sehingga sekolah tersebut tidak dipakai/digunakan. Disarankan pihak pemerintah kota Cirebon membeli sekolah tersebut kemudian buka SMK negeri baru. Hal ini dimaksudkan untuk menampung siswa yang animo sekolah sangat besar terhadap sekolah negeri.

2. Dinas Pendidikan Kota Cirebon

- Terapkan kebijakan pendidikan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru secara murni dan konsekuen.
- Bantulah SMK swasta yang sudah kelihatan akan gulung tikar, misalnya dengan tidak memberi ijin kepada pendirian SMK baru walaupun dengan jurusan yang berbeda dengan sekolah tersebut.
- Jika sudah kesepakatan antara pihak dinas pendidikan dengan pihak sekolah tentang jumlah rombongan belajar yang dimiliki ditiap SMK sebaiknya diterapkan secara konsisten. Hal ini dimaksudkan untuk memberi peluang bagi SMK swasta bisa menampung dan menerima siswa yang tidak lulus di SMK negeri.
- Pihak dinas pendidikan diusahakan tidak menerima titipan dari para orangtua siswa yang memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya jika pihak sekolah sudah tidak memiliki daya tampung sekolah dan jumlah NEM anak di bawah passing grade.
- Lakukan pembinaan secara menyeluruh terhadap para kepala sekolah dalam manajemen sekolah, hal ini dimaksudkan untuk dapat memotivasi, mendorong, memberdayakan para kepala sekolah yang ada agar mampu bersaing dengan SMK negeri.

3. Kepala Sekolah

- Asah terus kemampuan manajerial dalam mengelola sekolah.
- Buat team kerja panitia penerimaan siswa baru yang solid dan kompak dan mau berkerja keras.
- Kepala sekolah sebaiknya membuat inovasi dan strategi yang unggul dalam merebut animo masyarakat untuk mau sekolah di sekolahnya.
- Bagi sekolah negeri sebaiknya tidak menerima siswa titipan dari pihak manapun yang nilainya NEM nya di bawah passing grade atau setelah pengumuman kelulusan PPDB.
- Bagi sekolah swasta sebaiknya PPDB sesuai dengan jumlah kuota rombongan belajar yang sudah disepakati bersama, jangan sampai semua siswa yang daftar diterima semua tanpa menghiraukan sekolah lain yang kekurangan siswa. hal ini dapat menimbulkan tidak meratanya jumlah siswa pada SMK di kota ini.
- Kepala sekolah mampu meningkatkan daya saing melalui kualitas sekolah yang dapat dilihat dari hasil akreditasi sekolah.

